

ABSTRAK

Shaumaiya Afrin Firzana

PENGARUH KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
MENGUNAKAN APLIKASI *SMARTPHONE* TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN

xvii + 71 Halaman + 9 Tabel + 15 Lampiran

Tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di Indonesia hanya sebesar 3%. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), faktor utama ketidakpatuhan tersebut adalah lupa (28,4%). Rendahnya tingkat kepatuhan ini dapat menghambat efektivitas program pencegahan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan bantuan aplikasi *smartphone* terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain pretest–posttest one group design. Sampel penelitian berjumlah 31 siswi kelas 10 yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang didukung penggunaan aplikasi *smartphone*, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan kadar hemoglobin. Instrumen yang digunakan berupa self-report dan pill count. Analisis data dilakukan menggunakan uji Fisher Exact dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh (87%) siswi tidak patuh konsumsi tablet tambah darah sebelum menggunakan aplikasi *smartphone*, dan hampir seluruh (77%) siswi patuh konsumsi tablet tambah darah setelah menggunakan aplikasi *smartphone*, selain itu hampir seluruh (80%) siswi mengalami peningkatan kadar hemoglobin. Hasil analisis uji *Fisher Exact* didapatkan nilai p-value 0,001. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh kepatuhan konsumsi tablet tambah darah menggunakan aplikasi *smartphone* terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah menggunakan aplikasi *smartphone* berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin. Aplikasi *smartphone* dapat menjadi alternatif media pengingat yang efektif, fleksibel, dan mudah diterima dalam mendukung kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Kata kunci : Kepatuhan, Aplikasi *Smartphone*, Kadar Hemoglobin

ABSTRACT

Shaumaiya Afrin Firzana

THE EFFECT OF ADHERENCE TO IRON SUPPLEMENT CONSUMPTION
USING A *SMARTPHONE* APPLICATION ON THE INCREASE OF
HEMOGLOBIN LEVELS

Xvii + 71 Pages + 9 Tables + 15 Appendices

The compliance rate for iron supplementation (TTD) among adolescent girls in Indonesia is only 3%. Based on data from the Indonesian Health Survey (SKI, 2023), the main cause of non-compliance is forgetfulness (28.4%). Low compliance hinders the effectiveness of anemia prevention programs. The aim of this study was to analyze the effect of adherence to iron supplement tablet consumption using a smartphone application on increasing hemoglobin levels.

The study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The sample size was 31 10th-grade female students selected using simple random sampling. The independent variable was adherence to iron supplementation using a smartphone app, while the dependent variable was increased hemoglobin levels. The instruments used were self-report and pill counts. Data analysis used the Fisher Exact test ($\alpha=0.05$).

The results showed that almost all (87%) female students were non-compliant with iron supplementation before using the smartphone app, and almost all (77%) female students were compliant after using the smartphone app. Furthermore, almost all (80%) female students experienced an increase in hemoglobin levels. The Fisher Exact test analysis yielded a p-value of 0.001. This indicates that adherence to iron supplementation using a smartphone app has an effect on hemoglobin levels.

Compliance with iron supplementation tablets using a smartphone app can significantly improve hemoglobin levels. Smartphone apps can be an effective, flexible, and easily accepted alternative reminder tool to support iron supplementation adherence.

Keywords: Adherence, Smartphone Application, Hemoglobin Level